

KPU Gelar Rapat Evaluasi

Ditulis oleh Abdul Khoir
Kamis, 19 November 2009 09:30

Tahapan Pemilu legislatif dan presiden telah berlalu, untuk mengetahui hasil pelaksanaan dan demi peningkatan kualitas pelaksanaan di Pemilu yang akan datang, KPUD Kabupaten Sanggau menggelar rapat evaluasi, Rabu (18/11) kemarin, di ruang Musyawarah Kantor Bupati Sanggau.

Segala unsur mulai dari parpol, eksekutif, OKP, ormas, hingga media massa ikut dilibatkan dalam rapat evaluasi tersebut.

Dalam sambutan Bupati Sanggau yang diwakili Kakan Kesbanglimaspol, Sudrianus, menjelaskan momentum evaluasi seperti ini adalah salah satu langkah untuk maju guna menjadi yang lebih baik yakni dengan mengetahui kekurangan dengan menerima saran masukan konstruktif serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada.

“Mengorek atau membuka apa yang menjadi masalah untuk dicarikan solusinya bukan malah dipermasalahkan sehingga memanfaatkan momen ini untuk perbaikan kualitas pelaksanaan pemilu yang akan datang,” ujar Sudrianus.

Selain itu, Sudrianus juga menyampaikan, bahwa apa pun yang menjadi hasil dari evaluasi dapat menjadi masukan dan kontribusi kepada penyelenggara Pemilu.

“Yang disampaikan nanti pasti yang terbaik untuk kita semua oleh karenanya jadikan itu sebagai referensi,” ungkapnya lagi.

Dijelaskan Ketua KPUD Sanggau, Mugiono Pramono, bahwa apa yang dihasilkan dalam rapat evaluasi tersebut secara tidak langsung merupakan kontribusi positif bagi KPUD Sanggau dan juga akan dibawa dalam rapat evaluasi di tingkat regional.

“Tidak cukup sampai disini hasil yang kita peroleh nanti, namun juga akan diteruskan ke pusat dalam rapat evaluasi regional,” ungkap Pramono.

Klaim Sukses dan Masukan

Beberapa unsur seperti Kejari, Pengadilan, Kepolisian, Panwaslu serta pemertintah kabupaten sendiri juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan paparan tentang pelaksanaan Pileg dan Pilpres baik fungsi serta tugasnya. Terdapat dua paparan yang menarik yakni Pengadilan Negeri Sanggau yang langsung disampaikan oleh Ketua Pengadilan, Johny M Telew, tentang arti buka-bukaan.

“Dalam persidangan yang menangani kasus Pemilu pengadilan sudah disiapkan dana Rp100 juta, untuk menyelesaikan perkara sengketa Pemilu dan setiap perkaranya disediakan Rp10 juta, jadi disana pemerintah benar-benar menjamin kepada rakyatnya untuk mencari keadilan dalam masalah Pemilu,” papar Johny.

Namun disayangkan karena kurangnya nilai ketuntasan dalam suatu perkara untuk Pemilu diwilayah hukumnya yakni Kabupaten Sanggau dan Sekadau, hanya terdapat 4 kasus yang disidangkan, 3 diantaranya diputus dan satu bebas, dan untuk Kabupaten Sanggau menyumbang 3 kasus, Sekadau 1 kasus.

Selain itu Johny juga menjelaskan pihak penegak hukum dalam hal ini Gakumdu masih belum tuntas untuk menelusuri akar masalah, sehingga pakar masalahnya belum diungkap.

“Kalau boleh mengibaratkan yang dijatuhi hukuman itu hanya sapunya saja belum mengusut kepada siapa yang memegang sapu atau pemilik sapu tersebut,” tambahnya.

Namun demikian ulasnya apayang telah dilaksanakan dalam pemilu baik positif dan negatifnya dapat dijadikan pelajaran kedepan.

Senada dengan itu, jajaran Polres Sanggau yang dalam pemaparannya disampaikan oleh Kabag Ops, Kompol A. Rahman, menjelaskan pelaksanaan Pemilu telah berjalan dengan aman serta kondusif namun demikian dijelaskannya terdapat beberapa kekurangan yang dapat diperbaiki kedepan.

KPU Gelar Rapat Evaluasi

Ditulis oleh Abdul Khoir

Kamis, 19 November 2009 09:30

“Masalah pendaftaran pemilih perlu diperbaiki jika perlu diaktifkan kembali pantarlih sebagai sumber data pemilih yang disana melibatkan ketua RT untuk mendataarganya masing-masing sehingga tidak dijumpai lagi warga yang tidak terdaftar,” ungkap A. Rahman.

Martin Bato, salah satu pengurus partai ini mengomentari hal yang positif akan pelaksanaan pemilu kali ini dan khususnya periode kepemimpinan Pramono yakni sikap kooperatif terhadap masalah.

“KPU sekarang tahu mereka kurang sempurna dalam melaksanakan Pemilu dan dengan diadakan evaluasi yang melibatkan semua elemen seperti ini menunjukkan apa yang kurang sempurna tersebut ingin diperbaiki dengan mendengar masukan serta saran yang konstruktif sehingga transparan,” jelasnya.

Dalam rapat evaluasi tersebut juga diadakan perumusan masalah dan rekomendasi penyelesaian masalah, yang dibuat dalam bentuk diskusi di lima kelompok. Hasil diskusi tersebut akan menjadi salah satu bahan ajuan untuk dibawa ke rapar evaluasi regional.